

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, perpustakaan memiliki peranan penting di berbagai tingkatan (Subrata, 2009). Seiring berkembangnya teknologi informasi, perpustakaan diminta agar terus berevolusi guna memberikan pelayanan terbaik (Noprianto, 2018). Oleh karena itu, perpustakaan konvensional mulai menata kelembagaannya menuju perpustakaan digital (Noprianto, 2018). Setidaknya terdapat dua *point* yang melandasi gagasan mengenai perlunya penerapan digitalisasi perpustakaan (Subrata, 2009):

1. Perpustakaan perlu didukung menggunakan sistem teknologi informasi masa kini, sehingga data atau informasi dari semua koleksi mampu diakses secara global.
2. Perkembangan teknologi informasi yang mempengaruhi berkembangnya teknologi informasi perpustakaan yang efisien dan mudah.

Selain daripada itu, kehadiran beragam PID (Perpustakaan Islam Digital) berbahasa Arab dengan sistem yang sangat unggul seperti Al-Maktabah Asy-Syamilah, memberikan inspirasi untuk menghadirkan perpustakaan digital dengan model yang serupa tetapi menggunakan bahasa Indonesia. Sudah saatnya era digital mendorong terbukanya informasi dalam bidang agama.

Berkaitan dengan Perpustakaan Islam pada umumnya, berikut ini adalah permasalahan yang menyebabkan kurang berkembangnya perpustakaan Islam di Indonesia (Fathullah, 2016), yaitu:

1. Keterbatasan pada biaya;
2. Minimnya jumlah literatur;
3. Keterbatasan pada waktu dan tempat; dan
4. Minimnya jumlah Perpustakaan Islam.

Perpustakaan digital yang dimiliki umat muslim sebenarnya sudah ada dari dulu, bahkan memiliki tiga bentuk seperti *mobile apps*, *web*, dan *desktop based*. Contohnya sejak tahun 2005, dimunculkan Al-Maktabah Al-Syamilah ([shamela.ws](http://shamela.ws)) edisi perdana. Aplikasi ini merupakan PID pertama yang hadir dengan konsep berbeda, lantaran konten yang ditampilkan berupa teks sehingga memudahkan siapa pun untuk mengakses dan mencari topik permasalahan berdasarkan kata kunci dari lintas referensi.

Akan tetapi, yang dibutuhkan saat ini adalah PID berbahasa Indonesia yang menyatukan beragam literatur dari ragam disiplin ilmu keislaman. Kendala pada bahasa inilah yang menjadi keterbatasan dalam pemanfaatan PID berbahasa Arab, mengingat saat ini sudah banyak referensi atau buku keislaman karya cendekiawan dan ulama di Indonesia sudah diwakafkan hak ciptanya, namun koleksinya belum diwadahi dalam satu aplikasi.

Permasalahan ini layak untuk diselesaikan guna melestarikan sumber literatur keislaman dan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi sebagaimana hadis sahih yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari ﷺ pada nomor 2262 yang memiliki makna untuk membantu sesama umat muslim.

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghadirkan sebuah aplikasi PID dalam bentuk beta yang memiliki karakteristik mendekati Al-Maktabah Asy-Syamilah yang lebih dahulu hadir. Dengan harapan, aplikasi web ini akan terus dikembangkan dan menghimpun sebanyak-banyaknya literatur keislaman yang kredibel.

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan spesifik dari penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi PID berbahasa Indonesia berbasis web terhadap literatur keislaman.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan akademisi dan masyarakat umum untuk mengakses literatur keislaman dalam bentuk digital secara daring.
2. Mensyiarkan literatur keislaman bagi seluruh umat muslim di Indonesia.
3. Menyediakan media yang dapat membantu meningkatkan literasi keislaman bagi masyarakat.

### **1.4 Batasan Penelitian**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sumber *e-book* pada aplikasi web ini memiliki 12 kategori disiplin ilmu, yakni ilmu Quran tafsir, fikih ibadah, fikih muamalat, fikih wanita, fikih jinayah, ushul fikih, hadis, kajian tematik, akidah, sirah & biografi, Fatwa MUI, dan akhlak dengan total 52 buku.